



Pengaruh Teknologi Informasi dan Adiksi *Smartphone* Terhadap Produktivitas Pegawai (Studi pada CV Spectra Consultants di Kota Bandung)

¹Endah Suci Indah Sari, ²Granit Agustina
Universitas Kebangsaan Republik Indonesia
Bandung, Indonesia

¹suciendah1410@gmail.com, ²granitagustina22@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 99/xxx/9999 (*mohon tidak diisi oleh author, bagian ini diisi oleh editor*)

Diterima : 99/xxx/9999

Dipublikasi : 99/xxx/9999

ABSTRAK

CV Spectra Consultants Kota Bandung menjadi tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti. CV Spectra Consultants merupakan perusahaan konsultan pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi informasi dan adiksi *smartphone* terhadap produktivitas baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan asosiatif. Pada penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah individu yaitu pegawai CV. Spectra Consultants Kota Bandung. Populasi berjumlah 60 orang. Menggunakan teknik sampel jenuh, sehingga sampel yang digunakan berjumlah 60 orang juga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh Teknologi Informasi dan Adiksi *Smartphone* terhadap Produktivitas pada pegawai CV. Spectra Consultants Kota Bandung, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, secara simultan Teknologi Informasi dan Adiksi *Smartphone* berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas dilihat berdasarkan perhitungan nilai Fhitung $16,032 > Ftabel 3,156$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil nilai koefisien korelasi (multiple R) sebesar 0,600, menunjukkan korelasi antara variabel independen dan dependen sebesar 0,600. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,36 hal ini berarti besarnya pengaruh Teknologi Informasi dan Adiksi *Smartphone* terhadap Produktivitas sebesar 36% dan sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Adiksi *Smartphone*, Produktivitas

I. PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi yang masif mendorong terjadinya digitalisasi pada berbagai aspek kehidupan termasuk bisnis. Masyarakat dan pelaku bisnis dipaksa untuk membiasakan diri dan memahami dengan baik penggunaan teknologi informasi yang dapat menunjang aktivitasnya. (Edi Sumantri and Nirmala, 2022:2)

Sumber daya yang sangat dibutuhkan dalam sebuah bisnis adalah pegawai. Pegawai merupakan faktor yang menggerakkan dan mempunyai peranan vital di dalam sebuah perusahaan. Pegawai menjadi sangat penting karena dapat mempelancar produktivitas dan memaksimalkan kinerja serta memanfaatkan waktu secara efektif. Seperti yang disampaikan oleh Suriadi et al. (2021:56) pegawai merupakan aset utama dari sebuah perusahaan. Pegawai berperan sebagai perencana dan pelaku aktif pada setiap aktivitas perusahaan. Kemajuan perusahaan memerlukan



produktivitas pegawai untuk bekerja cerdas dengan menghitung nilai perbandingan input dan output.

Perusahaan harus selalu cepat dan sigap dalam mengembangkan bisnis seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada era globalisasi saat ini, hampir semua bisnis telah memperhatikan kemajuan teknologi informasi. Hubungan antar negara, organisasi, dan individu terasa tidak berjarak berkat kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Hal tersebut yang menjadi alasan bahwa teknologi menjadi salah satu faktor pengaruh produktivitas. (Malikhah, et al., 2023:2-3)

Pengaruh dari kemajuan teknologi informasi ini mempermudah komunikasi antar individu, antar organisasi/bisnis, dan bahkan antar negara seperti tidak berjarak. Kemajuan ini menuntut organisasi atau instansi untuk bersaing secara kompetitif, agar kebutuhan manajemen dapat bekerja secara efektif dan efisien. (Marhaen and Jaenab, 2021:1)

Perkembangan teknologi dapat ditandai dengan dengan jumlah pengguna internet yang meningkat. Menurut laporan We Are Social, per Januari 2023 jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 213 juta orang, setara dengan 77% dari total populasi Indonesia. (Amrina and Primandhana, 2022:3) (diakses pada 10 Maret 2024 pukul 13:45 melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023>)

Tingkat penggunaan *smartphone* di Indonesia meningkat rata-rata sebesar 33% setiap tahunnya dan didominasi oleh penduduk dengan usia dibawah 30 tahun, sebanyak 61% dari seluruh pengguna *smartphone*. Lembaga riset digital marketing, Emarketer menyebutkan bahwa dari tahun 2016 hingga 2019 jumlah pengguna *smartphone* di Indonesia terus meningkat. Tahun 2017 terdapat 74,9 juta pengguna *smartphone*, kemudian pada tahun 2018 dan 2019 meningkat lagi yaitu sebanyak 83,5 juta hingga 92 juta pengguna *smartphone* di Indonesia. Selanjutnya berdasarkan survei yang dilakukan oleh Brown di 30 negara pada tahun 2014 mengenai perangkat elektronik. Ditemukan bahwa Indonesia menduduki peringkat ketiga dalam penggunaan *smartphone* terlama yaitu selama 180 menit perhari. (Mawarpury et al., 2020:2)

Laporan terbaru *State of Mobile* yang dirilis oleh Data.ai menunjukkan peningkatan rata-rata waktu penggunaan HP di Indonesia menjadi lebih dari enam jam sehari. Kondisi tersebut cukup mengkhawatirkan dan menjadi salah satu indikasi bahwa adanya adiksi *smartphone* yang dialami oleh masyarakat Indonesia. (diakses pada 10 Maret 2024 pukul 14:20 melalui <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20240111073425-37-504641/indonesia-nomor-satu-di-dunia-warga-ri-sudah-kecanduan-parah>)

Beberapa penelitian mengemukakan bahwa penggunaan *smartphone* memiliki dampak positif, diantaranya yaitu memfasilitasi komunikasi. Namun, terdapat sisi negatif dari penggunaan *smartphone* yang berlebihan. Adiksi *smartphone* menjadi adiksi terbesar *non-drug* di abad ke-21. Menurut Mezher, et al. (2023:2) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa adiksi *smartphone* berpengaruh terhadap produktivitas. Oleh karena itu, adiksi *smartphone* juga merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas. (Mezher, et al., 2023:2)

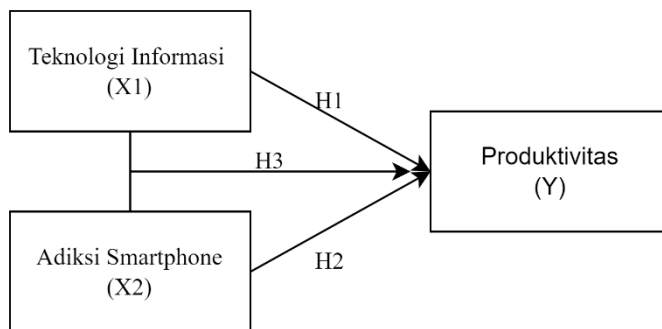
CV Spectra Consultants merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan pajak. Kegiatan usahanya meliputi proses *entry* data, penyusunan laporan keuangan, perhitungan pajak, pelaporan pajak, dan sebagainya. Sebagai perusahaan jasa aset utama dari CV Spectra Consultants ialah pegawai. Saat ini CV Spectra Consultants memiliki pegawai berjumlah 60 orang.

Upaya peningkatan produktivitas pegawai CV Spectra Consultants telah dilakukan melalui teknologi informasi, yaitu dengan membuat aplikasi-aplikasi yang menunjang pekerjaan. Namun, walaupun upaya tersebut telah dilakukan peningkatan produktivitas pegawai belum terlihat meningkat signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya pegawai yang harus lembur untuk menyelesaikan target pekerjaannya. Menurut data lembur periode Desember 2023 mencatat total jam lembur mencapai 2.873 jam 56 menit. Dengan begitu rata-rata jam lembur setiap pegawai dalam kurun waktu satu bulan mencapai 48 jam.

Peneliti mengamati bahwa kendala peningkatan produktivitas tersebut disebabkan oleh kurangnya pembaruan perangkat keras seperti Laptop dan Komputer yang digunakan pegawai. Perangkat keras yang telah usang secara langsung akan mengambat pekerjaan para pegawai.

Peneliti juga mengamati bahwa intensitas penggunaan *smartphone* oleh pegawai CV Spectra Consultants meningkat sebagai sarana komunikasi dengan klien. *Smartphone* sangat mempermudah seorang konsultan pajak untuk memberikan konsultasi *real time* dengan klien. Namun, dibalik itu penggunaan *smartphone* yang terlalu intens dapat menjadi salah satu penyebab adiksi *smartphone*. Adiksi *smartphone* terbukti berpengaruh terhadap produktivitas dalam beberapa penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menggambarkan paradigma penelitian sebagai berikut :



II. STUDI LITERATUR

1. Teknologi Informasi

Teknologi informasi menurut Dalle, et al. (2020:3) adalah sebuah teknologi yang memiliki kegunaan untuk mengolah data, baik memanipulasi, menyimpan, menyusun, mendapatkan, maupun memproses data dengan berbagai macam metode untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu yang mana dapat digunakan baik untuk keperluan bisnis, pribadi, maupun pemerintahan dan juga merupakan sebuah informasi yang strategis untuk digunakan dalam mengambil keputusan.

Dimensi Teknologi Informasi :

Menurut Dalle, et al. (2020:11-18) dimensi teknologi informasi adalah sebagai berikut:

- Perangkat keras komputer (*Hardware*)
Perangkat keras komputer adalah alat pengolah data yang bekerja secara elektronik dan otomatis. Komputer merupakan sistem karena merupakan sekumpulan objek yang berhubungan dan bekerjasama untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan.
- Perangkat lunak komputer (*Software*)
Merupakan sistem perangkat lunak yang dikembangkan guna mendukung pendistribusian data dan informasi seperti sistem pengoperasian. Dikembangkan juga beberapa metode dan aplikasi dan sistem yang berbasis komputer untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
- Jaringan dan Komunikasi
Merupakan sebuah sistem yang mampu menghubungkan dan menggabungkan beberapa titik komunikasi menjadi satu kesatuan yang mampu berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.
- Data base
Merupakan wadah atau file yang berisikan program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan fisik dari proses pengguna sistem.
- Personalia teknologi informasi
Merupakan adanya operator komputer, analisis sistem, pembuat program, personalia peyiapan data, dan pemimpin sistem informasi.

2. Adiksi Smartphone

Kwon et al. (2013:2) mengungkapkan bahwa adiksi *smartphone* dikembangkan dari teori adiksi internet. Adiksi internet pertama kali diperkenalkan oleh Dr. Kimberly pada tahun 1998. Definisi dari adiksi internet atau kecenderungan internet itu sendiri ialah gangguan kontrol impuls yang tidak melibatkan suatu zat yang memabukkan. Kwon et al. (2013:2) menjelaskan adiksi *smartphone* sebagai penggunaan *smartphone* yang berlebihan sehingga hal tersebut memengaruhi kehidupan sehari-hari seperti menarik diri dan kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari atau sebagai gangguan impuls terhadap diri seseorang.

Dimensi Adiksi *Smartphone*

Menurut Kwon, et al. (2013:1-7) terdapat beberapa aspek yang menggambarkan *smartphone addiction*, yaitu:

- Terganggunya aktivitas kehidupan sehari-hari (*daily life disturbance*)
- Mengalami penarikan diri (*withdrawal*)
- Berhubungan di dunia maya (*cyberspace oriented-relationship*)
- Penggunaan yang berlebihan (*overuse*)
- Kontrol pada penggunaan *smartphone* (*tolerance*)

3. Produktivitas

Sutrisno (2017:102) Mengemukakan bahwa produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik setiap hari nya. Selain itu, Sutrisno (2017:101) juga mengungkapkan produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya serta efisien dan efektif.

Dimensi Produktivitas Kerja

Dimensi produktivitas tenaga kerja menurut Sutrisno (2017:104-105) adalah sebagai berikut:

- Kemampuan melaksanakan tugas.
- Selalu meningkatkan hasil yang dicapai.
- Semangat kerja yang terdiri dari etos kerja dan hasil yang dicapai hari ini.
- Mengembangkan diri dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi.
- Meningkatkan kualitas dan mutu.
- Efisiensi yaitu perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.

4. Penelitian Sebelumnya

a. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Produktivitas Pegawai

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh teknologi informasi terhadap produktivitas pegawai. Salah satunya adalah penelitian oleh Dewantara, et al. (2020:7) dalam judul “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Teknologi Informasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan”. Hasil dari pengujian menyatakan bahwa terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap produktivitas pegawai.

Selanjutnya dalam penelitian Halim and Saputra (2023) yang berjudul “Mendeteksi Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Pada Perusahaan Catering Dan Boga” mengungkapkan adanya Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Produktivitas. (Halim and Saputra, 2023:19)

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut penulis menyimpulkan terdapat dua penelitian yang mengungkapkan adanya pengaruh positif teknologi informasi terhadap produktivitas pegawai. Sementara itu, Hanya ada satu penelitian yang mengungkapkan tidak ada pengaruh secara signifikan teknologi informasi terhadap produktivitas pegawai.

b. Pengaruh Adiksi *Smartphone* terhadap Produktivitas Pegawai

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai hubungan adiksi

smartphone dengan produktivitas pegawai. Menurut Herdiana et al (2020:5) dalam jurnal yang berjudul “Hubungan Adiksi *Smartphone* terhadap Persepsi Produktivitas Kerja Karyawan PT Citra Abadi Sejati Tahun 2019” mengungkapkan bahwa adanya hubungan adiksi *smartphone* terhadap produktivitas kerja. Ketika seorang pekerja sedang menggunakan *smartphone* konsentrasi mereka menurun. (Herdiana, Asnifatima and Listyandini, 2020:5)

Menurut Mezher, et al, (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “*Smartphone Addiction and Self-reported Productivity among Hospital Health Professionals in Beirut*” mengungkapkan bahwa adiksi *smartphone* berpengaruh positif terhadap produktivitas.

Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adiksi *smartphone* mempunyai pengaruh terhadap produktivitas pegawai. Hal tersebut dikarenakan kedua penelitian tersebut mendapatkan hasil yang sama yaitu terdapat pengaruh adiksi *smartphone* terhadap produktivitas pegawai.

c. Pengaruh Teknologi Informasi dan Adiksi *Smartphone* terhadap Produktivitas Pegawai

Sampai saat penelitian dilakukan belum ada penelitian sebelumnya yang membahas secara simultan pengaruh teknologi informasi dan adiksi *smartphone* terhadap produktivitas pegawai. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh secara bersama-sama variabel teknologi informasi dan adiksi *smartphone* terhadap produktivitas kerja pada pegawai CV Spectra Consultants.

III. METODE

1. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan sebagai pedoman atau prosedur yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan metode penelitian. Menurut Sugiyono (2017:37) desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017:16)

2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:126) populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, yang dimaksud populasi adalah pegawai CV Spectra Consultants.

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode sampel jenuh yaitu dengan menggunakan keseluruhan populasi yang terdapat di tempat penelitian yaitu sebanyak 60 orang pegawai CV Spectra Consultants. Menurut Sugiyono (2017:137) *sampling total* atau jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017:38)

- a. Variabel Bebas/*Independen* (Variabel X_1 dan X_2)
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Teknologi Informasi (X_1) dan Adiksi *Smartphone* (X_2).
- b. Variabel Terikat/*Dependen* (Variabel Y)
Variabel Terikat/*Dependen* sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas (Y).

4. Teknik Analisis Data

- a. Analisis Deskriptif
Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2017:153)
Variabel dalam kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan analisis rentang skala dengan cara menghitung rata-rata setiap variabel dengan rumus:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Dimana:

- RS = rentang skala
n = jumlah sampel
m = jumlah alternatif jawaban setiap item

- b. Analisis Asosiatif
Analisis asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu, hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/reciprocal/timbal balik. (Sugiyono, 2017:44)

1) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi liner berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel Teknologi Informasi (X_1) dan Adiksi *Smartphone* (X_2) terhadap Produktivitas Pegawai (Y) CV Spectra Consultants. Jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , dan seterusnya) dan satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi berganda/majemuk yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_aX_a$$

Keterangan:

- Y : variabel terikat
A : konstanta
b : koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

2) Uji Parsial (Uji T)

Uji t atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r : besarnya korelasi antara kedua variabel X dan Y

n : jumlah sampel

t : yang selanjutnya dikonsultasikan dengan

Rumus di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y.
 - Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y.
- 3) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji apakah kedua variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana:

R : koefisien korelasi ganda

N : jumlah variabel

F : F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

Ketentuan:

- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel X_1, X_2 dengan Y.
- Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$, maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel X_1, X_2 dengan Y.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Hasil Analisis Deskriptif Teknologi Informasi (X1)

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Teknologi Informasi (X1)

Indikator	Frekuensi & Bobot pada Alternatif Jawaban										Aktual Bobot	Bobot Ideal	Presentase (%)
	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)				
	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B			
X1.1 Kondisi Komputer	0	0	9	36	9	27	31	62	11	11	136	300	45%
X1.2 Kondisi Printer/Scanner	0	0	16	64	5	15	36	72	3	3	154	300	51%
X1.3 Kondisi Telepon	7	35	46	184	6	18	1	2	0	0	239	300	80%
X1.4 Fungsi Aplikasi LK	3	15	16	64	26	78	15	30	0	0	187	300	62%

X1.5 Fungsi Aplikasi Surat	3	15	37	148	17	51	3	6	0	0	220	300	73%
X1.6 Fungsi Aplikasi Massnger	11	55	49	196	0	0	0	0	0	0	251	300	84%
X1.7 Jaringan Internet	3	15	18	72	18	54	20	40	1	1	182	300	61%
X1.8 Jaringan Telepon	10	50	30	120	9	27	6	12	5	5	214	300	71%
X1.9 Aplikasi Arsip	22	110	34	136	3	9	0	0	1	1	256	300	85%
X1.10 Ruang Penyimpanan	6	30	37	148	17	51	0	0	0	0	229	300	76%
X1.11 Staff IT	19	95	40	160	0	0	0	0	1	1	256	300	85%
X1.12 Fungsi Staff IT	21	105	34	136	0	0	5	10	0	0	251	300	84%
Jumlah Bobot Aktual pada Variabel Teknologi Informasi											2575	3600	71,53%
Rata-Rata Bobot Aktual pada Variabel Teknologi Informasi											214,58	300	

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)

Pada tabel 1. diatas, bisa dilihat hasil pengukuran secara deskriptif variabel Teknologi Informasi (X1). Dimana hasil rata-rata yang di dapat adalah 214,58 atau 71,53% berada diantara interval 204-252 dengan kriteria baik. Artinya, teknologi informasi yang ada di CV Spectra Consultants tergolong baik.

b. Hasil Analisis Deskriptif Adiksi *Smartphone* (X2)

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Adiksi *Smartphone* (X2)

Indikator	Frekuensi & Bobot pada Alternatif Jawaban										Aktual Bobot	Bobot Ideal	Presentase (%)
	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)				
	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B			
X2.1 Gangguan Aktivitas	21	105	3	12	15	45	21	42	0	0	204	300	68%
X2.2 Gangguan Fisik	24	120	16	64	5	15	12	24	3	3	226	300	75%
X2.3 Menahan Diri	18	90	16	64	7	21	19	38	0	0	213	300	71%
X2.4 Resah dan Gelisah	14	70	5	20	25	75	16	32	0	0	197	300	66%
X2.5 Hubungan dengan teman lewat sosial media	23	115	0	0	8	24	29	58	0	0	197	300	66%
X2.6 Rasa kehilangan tak terkendali	25	125	0	0	10	30	25	50	0	0	205	300	68%
X2.7 Lebih memilih bantuan <i>smartphone</i>	22	110	9	36	28	84	1	2	0	0	232	300	77%

X2.8 Memperiapkan alat pengisi daya	21	105	2	8	4	12	33	66	0	0	191	300	64%
X2.9 Dorongan menggunakan <i>smartphone</i>	11	55	0	0	0	0	49	98	0	0	153	300	51%
X2.10 Kontrol diri	26	130	4	16	5	15	25	50	0	0	211	300	70%
X2.11 Bahaya penggunaan <i>smartphone</i> berlebih	35	175	0	0	15	45	10	20	0	0	240	300	80%
Jumlah Bobot Aktual pada Variabel Adiksi <i>Smartphone</i>											2269	3300	69%
Rata-Rata Bobot Aktual pada Variabel Adiksi <i>Smartphone</i>											206,27	300	

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)

Pada tabel 2. diatas, bisa dilihat hasil pengukuran secara deskriptif variabel Adiksi *Smartphone* (X2). Dimana hasil rata rata yang di dapat adalah 206,27 atau 69% berada diantara interval 204-252 dengan kriteria baik. Artinya, pegawai CV Spectra Consultants terindikasi tidak mengalami adiksi *smartphone*.

c. Hasil Analisis Deskriptif Produktivitas (Y)

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Produktivitas (Y)

Indikator	Frekuensi & Bobot pada Alternatif Jawaban										Aktual Bobot	Bobot Ideal	Presentase (%)
	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)				
	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B			
Y.1 Kemampuan	11	55	21	84	7	21	21	42	0	0	202	300	67%
Y.2 Keterampilan	0	0	31	124	20	60	9	18	0	0	202	300	67%
Y.3 Bekerja lebih keras	13	65	19	76	13	39	15	30	0	0	210	300	70%
Y.4 Bekerja secara efektif	3	15	29	116	16	48	12	24	0	0	203	300	68%
Y.5 Meningkatkan kualitas diri	10	50	28	112	17	51	2	4	3	3	220	300	73%
Y.6 Bekerja untuk mendapat imbalan	24	120	3	12	6	18	27	54	0	0	204	300	68%
Y.7 Bersedia menerima kritikan	7	35	29	116	12	36	8	16	4	4	207	300	69%
Y.8 Senang akan tantangan dan rintangan pekerjaan	21	105	8	32	16	48	15	30	0	0	215	300	72%
Y.9 Menunjukkan kualitas diri	23	115	1	4	15	45	21	42	0	0	206	300	69%
Y.10 Lebih baik dari rekan kerja lain	17	85	16	64	3	9	24	48	0	0	206	300	69%
Y.11 Pekerjaan sudah efisien	6	30	9	36	8	24	37	74	0	0	164	300	55%

Y.12 Menggunakan kemampuan semaksimal mungkin	9	45	33	132	15	45	3	6	0	0	228	300	76%
Jumlah Bobot Aktual pada Variabel Produktivitas											2467	3600	69%
Rata-Rata Bobot Aktual pada Variabel Produktivitas											205,58	300	

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)

Pada tabel 3. diatas, bisa dilihat hasil pengukuran secara deskriptif variabel Produktivitas (Y). Dimana hasil rata-rata yang di dapat adalah 205,58 atau 69% berada diantara interval 204-252 dengan kriteria baik. Artinya, produktivitas pegawai di CV Spectra Consultants tergolong baik.

2. Hasil Analisis Asosiatif

a. Hasil Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengukur tentang Teknologi Informasi (X1) dan Adiksi *Smartphone* (X2) terhadap Produktivitas (Y). Hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 26 sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,752	6,933		0,541	0,590		
	Teknologi Informasi	0,598	0,168	0,405	3,549	0,001	0,863	1,159
	Adiksi <i>Smartphone</i>	0,309	0,111	0,318	2,784	0,007	0,863	1,159

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : Hasil *Output Software IBM SPSS 26* (2024)

Berdasarkan tabel 4. diatas, hasil analisis regresi *linear* berganda maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3,752 + 0,598X_1 + 0,309X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai *constant* sebesar 3,752 menunjukkan bahwa jika variabel Teknologi Informasi dan Adiksi *Smartphone* sama dengan nol maka Produktivitas pada perusahaan bernilai 3,752 data asumsi.
2. Koefisien regresi Teknologi Informasi sebesar 0,598 menunjukkan bahwa apabila Teknologi Informasi mengalami peningkatan, maka Produktivitas Kerja pada perusahaan akan meningkat sebesar 0,598.

Koefisien regresi Adiksi *Smartphone* sebesar 0,309 menunjukkan bahwa apabila tidak ada indikasi Adiksi *Smartphone*, maka Produktivitas pada perusahaan akan meningkat sebesar 0,309.

b. Hasil Uji Parsial (t)

Analisis pengaruh Teknologi Informasi (X1) terhadap Produktivitas (Y) pada pegawai di CV. Spectra Consultants Kota Bandung diperoleh berdasarkan hasil perhitungan sistem SPSS Versi 26. Berikut adalah hasil analisis pengaruh Teknologi Informasi (X1) terhadap Produktivitas (Y):

Tabel 5. Hasil Uji Parsial dan Korelasi Variabel Teknologi Informasi

Correlations				
		Teknologi Informasi	Adiksi Smartphone	Produktivitas
Teknologi Informasi	Pearson Correlation	1	,370**	,522**
	Sig. (2-tailed)		0,004	0,000
	N	60	60	60
Adiksi Smartphone	Pearson Correlation	,370**	1	,468**
	Sig. (2-tailed)	0,004		0,000
	N	60	60	60
Produktivitas	Pearson Correlation	,522**	,468**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Output Software IBM SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5. diatas, diketahui hasil analisis untuk variabel Teknologi Informasi (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y), memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,549 > t$ tabel 1.671 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Teknologi Informasi (X1) terhadap Produktivitas (Y).

Dari Tabel 4. diketahui *Standardized Coefficients beta* untuk Teknologi Informasi sebesar 0,405 dan koefisien *zero order* X1 terhadap Y pada tabel diatas 0,522, maka selanjutnya adalah menghitung perkalian *antara Standardized Coefficients beta* dan koefisien *zero order* yaitu:

$$0,405 \times 0,522 = 0,211$$

Jadi besarnya pengaruh Teknologi Informasi terhadap Produktivitas adalah 0,211 atau 21,1%.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 12. diatas, diketahui hasil analisis untuk variabel Adiksi Smartphone (X2) terhadap Produktivitas (Y), memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,784 > t$ tabel 1.671 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Adiksi Smartphone (X2) terhadap Produktivitas (Y).

Dari Tabel 11. diketahui *Standardized Coefficients beta* untuk Adiksi Smartphone sebesar 0,318 dan koefisien *zero order* X2 terhadap Y pada tabel diatas 0,468, maka selanjutnya adalah menghitung perkalian *antara Standardized Coefficients beta* dan koefisien *zero order* yaitu:

$$0,318 \times 0,468 = 0,148$$

Jadi besarnya pengaruh Adiksi Smartphone terhadap Produktivitas adalah 0,211 atau 14,8%.

c. Hasil Uji Simultan (f)

Analisis pengaruh Teknologi Informasi (X1) dan Adiksi Smartphone (X2) terhadap Produktivitas (Y) pada pegawai CV. Spectra Consultants Kota Bandung diperoleh hasil perhitungan sistem SPSS versi 26. Berikut adalah hasil analisis pengaruh Teknologi Informasi (X1) dan Adiksi Smartphone (X2) terhadap Produktivitas:

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1197,463	2	598,732	16,032	,000 ^b
	Residual	2128,720	57	37,346		
	Total	3326,183	59			

a. Dependent Variable: Produktivitas
b. Predictors: (Constant), Adiksi Smartphone, Teknologi Informasi

Sumber : Hasil *Output Software IBM SPSS 26* (2024)

Berdasarkan Tabel 6. diketahui F_{hitung} sebesar 16,032 dengan nilai signifikansi 0,000 sedangkan nilai F_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5% dengan derajat Df (N_1) = $k-1 = 3-1 = 2$ dan Df (N_2) = $n - k = 60 - 2 = 58$. Nilai F atas kemudian dibandingkan dengan $F_{0,05} (2-58)$. Dari tabel distribusi F dari mana diperoleh 3,156.

Tabel 7. Hasil Kesimpulan Pengujian Secara Simultan

Nilai F_{hitung}	Nilai F_{tabel}	Kesimpulan
16,032	3,156	Signifikan

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 7. diatas, nilai $F_{hitung} 16,032 > F_{tabel} 3,156$. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi (X1) dan Adiksi *Smartphone* (X2) terdapat pengaruh simultan terhadap Produktivitas (Y) pada pegawai CV. Spectra Consultants Kota Bandung. Untuk mengetahui besarnya pengaruh simultan bahwa Teknologi Informasi (X1) dan Adiksi *Smartphone* (X2) terhadap Produktivitas (Y) adalah dengan menjumlahkan koefisien determinasi parsial pengaruh Teknologi Informasi (X1) terhadap Produktivitas (Y) dan pengaruh Adiksi *Smartphone* (X2) terhadap Produktivitas (Y) yang berada pada tabel sebelumnya:

0,405 x 0,522 = 0,211
0,318 x 0,468 = 0,148
Jumlah = 0,359

Jadi pengaruh Teknologi Informasi (X1) dan Adiksi *Smartphone* (X2)

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh Teknologi Informasi dan Adiksi *Smartphone* terhadap Produktivitas pegawai CV. Spectra Consultants Kota Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi (X1) pada pegawai CV. Spectra Consultants Kota Bandung diperoleh hasil rata-rata bobot aktual sebesar 214,58 atau 71,53% yang termasuk pada kategori baik.
2. Adiksi *Smartphone* (X2) pada pegawai CV. Spectra Consultants Kota Bandung diperoleh hasil rata-rata bobot aktual sebesar 206,27 atau 69% yang termasuk pada kategori baik.
3. Produktivitas (Y) pada pegawai CV. Spectra Consultants Kota Bandung diperoleh hasil rata-rata bobot aktual sebesar 205,58 atau 69% yang termasuk pada kategori baik.
4. Terdapat pengaruh Teknologi Informasi (X1) terhadap Produktivitas (Y) pada pegawai CV. Spectra Consultants Kota Bandung, hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan nilai memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,549 > t$ tabel 1.671. Hasil koefisien determinasi secara parsial memberikan pengaruh sebesar 0,211 atau 21,1%.
5. Terdapat pengaruh Adiksi *Smartphone* (X2) terhadap Produktivitas (Y) pada pegawai CV. Spectra Consultants Kota Bandung, hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,784 > t$ tabel 1.671. Hasil koefisien determinasi secara parsial memberikan pengaruh sebesar 0,148 atau 14,8%.
6. Terdapat pengaruh antara Teknologi Informasi (X1) dan Adiksi *Smartphone* (X2) terhadap Produktivitas (Y) pada pegawai CV. Spectra Consultants Kota Bandung, hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan nilai $F_{hitung} 16,032 > F_{tabel} 3,156$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil nilai koefisien korelasi (multiple R) sebesar 0,600, menunjukkan korelasi antara variabel independen dan dependen sebesar 0,600. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,36 hal ini berarti besarnya pengaruh Teknologi Informasi (X1) dan Adiksi *Smartphone* (X2) terhadap Produktivitas (Y) sebesar 36% dan sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti: pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja.



VI. REFERENSI

Buku:

- Tsauri, S. (2013) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jember: STAIN Jember Press.
- Roberts, J.A., Pullig, C. and Manolis, C. (2015) *I need my smartphone: A hierarchical model of personality and cell-phone addiction. Personality and Individual Difference* .
- Yusuf, B. (2015) *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. 1st edn. Edited by N. Rianto. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sinambela, L.P. (2016) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edited by Suryani and R. Damayanti. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Busro (2018) *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Firmansyah, M.A. and Mahardika, B.W. (2018) *Pengantar Manajemen*. Sleman: Penerbit Deepublish. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/329587470>.
- Bozoglan, B. (2019) *Multifaceted Approach to Digital Addiction and Its Treatment*. IGI Global.
- Dalle, J., A. Akrim and Baharuddin (2020) *Pengantar Teknologi Informasi*. Edited by Tim Editor RGP. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Essau, C.A. and Delfabbro, P.H. (2020) *Adolescent Addiction : Epidemiology, Assesment, and Treatment*. Elsevier Inc.
- Mulawarman (2020) *Problematika Penggunaan Internet*. Kencana.
- Ting, C.H. and Chen, Y.Y. (2020) 'Smartphone addiction', in *Adolescent addiction: Epidemiology, assessment, and treatment*, pp. 215–240.
- Yates, S.J. and Rice, R.E. (2020) *The Oxford Handbook of Digital Technology and Society*. Oxford University Press.
- Suriadi *et al.* (2021) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pertama. Edited by M. Seto. Indramayu: Penerbit Adab. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/367499187>.
- Wibowo, A. (2021) *Pengantar Teknologi Komputer Dan Informasi Bisnis*. Edited by S.Kom., M.Kom. Dr. Joseph Teguh Santoso. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik bekerja sama dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM).
- Edi Sumantri, P. and Nirmala (2022) 'Sumber Daya Manusia Unggul DI Era Digitalisasi', *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). Available at: <https://wikuacitya.unwiku.ac.id/JurnalWikuacitya:JurnalPengabdianMasyarakat//100>.

Jurnal:

- Kwon, M. *et al.* (2013) 'The Smartphone Addiction scale : development and validation of a short version for adolescent', 8(12), p. 17.
- Tumiwa, A. *et al.* (2017) 'Pengaruh Teknologi Informasi, Lingkungan Kerja Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Karyawan (Study Pada Kantor Pusat Bank Sulotgo)', 3895 *Jurnal EMBA*, 5(3), pp. 3895–3904.
- Dewantara, I.M.A., Dewi, P.E.M. and Atmadja, A.T. (2020) 'Pengaruh Partisipasi Anggaran, Teknologi Informasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan', *Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia* [Preprint].
- Herdiana, Asnifatima, A. and Listyandini, R. (2020) 'Hubungan Adiksi Smartphone Terhadap Persepsi Produktivitas Kerja Karyawan PT Citra Abadi Sejati Tahun 2019', *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* [Preprint].
- Indryani, H. (2020) 'Penerapan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Efektivitas, Efisiensi, Dan Produktivitas Pegawai'.



- Mawarpury, M. *et al.* (2020) 'Kecenderungan Adiksi Smartphone Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Usia', *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* [Preprint].
- Marhaen, M. and Jaenab, J. (2021) 'Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Pengembangan Potensi Dan Kinerja Pegawai Di BPMDES Kabupaten Bima', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), pp. 886–895. Available at: <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.466>.
- Amrina, F.I. and Primandhana, W.P. (2022) 'Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi', *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 24(2).
- Madjidu, A., Usu, I. and Yakup (2022) 'Analisis Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Ddab Semangat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai', *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1). Available at: <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1>.
- Halim, H. and Saputra, N. (2023) *Mendeteksi Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Pada Perusahaan Catering Dan Boga*.
- Malikhah, I., Pratama, A. and Kaban, G.P. (2023) 'Analisis Kompetensi Sdm Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pelaku Usaha Di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat', *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1). Available at: <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i1.14586>.
- Mezher, G., Chahine, C. and Khalaf, C. (2023) 'Smartphone Addiction and Self-reported Productivity among Hospital Health Professionals in Beirut', *International Journal of Health Sciences and Research*, 13(2), pp. 113–126. Available at: <https://doi.org/10.52403/ijhsr.20230218>.

Website:

- Cindy Mutia Annur (2023) *Pengguna Internet di Indonesia Tembus 213 Juta Orang hingga Awal 2023*, *databoks*. Available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023> (Accessed: 10 March 2024).
- Redaksi, C.I. (2024) *Indonesia Nomor Satu di Dunia, Warga RI Sudah Kecanduan Parah*, *CNBC Indonesia*. Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20240111073425-37-504641/indonesia-nomor-satu-di-dunia-warga-ri-sudah-kecanduan-parah> (Accessed: 10 March 2024).